

## STUDI PENELUSURAN (TRACER STUDY) LULUSAN JURUSAN NAUTIKA DAN TEKNIKA POLITEKNIK PELAYARAN SORONG TAHUN 2016-2021

Yuniar Ayu Hafita<sup>1</sup>, Agus Sulistiono<sup>1</sup>,  
Sudarmin<sup>1</sup>, Frisca Aprilya<sup>1</sup>

*Politeknik Pelayaran Sorong<sup>1</sup>*

### ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil alumni Jurusan Nautika dan Teknika Politeknik Pelayaran Sorong, mengetahui banyaknya alumni Jurusan Nautika dan Teknika Politeknik Pelayaran Sorong yang terserap pada pasar kerja atau yang sudah bekerja, mendapatkan berbagai informasi yang berkembang di lapangan, yaitu tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian kurikulum yang sedang dilaksanakan dengan kebutuhan di lapangan, dan mengetahui relevansi kurikulum yang digunakan oleh Jurusan Nautika dan Teknika Politeknik Pelayaran Sorong dengan bidang pekerjaan alumnus. Subjek penelitian ini adalah para alumni Jurusan Nautika dan Teknika Politeknik Pelayaran Sorong dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan atau yang biasa disebut *mixed methods*. Penelitian gabungan merupakan tahapan pengumpulan data, analisis data, dengan gabungan metode secara sekuensial, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Kajian profil lulusan tersebut dibagi dalam beberapa aspek yaitu distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan, distribusi lama menyelesaikan studi, distribusi waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, distribusi bidang pekerjaan, distribusi kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan yang didapat dan distribusi gaji awal yang diterima. Didapatkan hasil yang sangat signifikan yaitu lama studi dengan jenis pekerjaan, waktu tunggu dan gaji awal yang didapatkan.

**Kata Kunci :** *Tracer Study, Nautika, Teknika, Alumni, Politeknik Pelayaran, Kurikulum*

**ABSTRACT**

*The success of higher education is an aspect of relevance. The relevance (suitability) of graduate education is shown through the job profile (type and place of work), the relevance of the work to the educational background, the benefits of courses programmed in the job, and graduate advice for the improvement of graduate competencies. This study aims to find out the profile of alumni of the Nautical and Engineering Department of the Sorong Merchant Marine Polytechnic, find out the number of alumni of the Nautical and Engineering Department of the Sorong Merchant Marine Polytechnic who are absorbed in the job market or who are already working, get various information that develops in the field, namely about the suitability or incompatibility of the curriculum that is being implemented with the needs in the field, and find out the relevance of the curriculum used by the Nautical Department and Engineering Department of the Sorong Merchant Marine Polytechnic with alumnus work field. The subjects of this study were alumni of the Nautical and Engineering Department of the the Sorong Merchant Marine Polytechnic from 2016 to 2021. This research uses a combined research method or commonly called mixed methods. Joint research is the stage of data collection, data analysis, with a combination of sequential methods, namely quantitative and qualitative methods. The graduate profile study is divided into several aspects, namely the distribution of the Graduate Grade Point Average (GPA), the distribution of the length of time to complete studies, the distribution of waiting time for getting a job, the distribution of the field of work, the distribution of the suitability of the field of study with the field of work obtained and the distribution of the initial salary received. Very significant result were obtained, namely the length of study with the type of work, waiting time, and the initial salary earned.*

**Keywords :** *Tracer Study, Nautica, Engineering, Alumni, Merchant Marine, Curriculum*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh.

Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Tracer Study). Hasil Tracer Study dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Jurusan Nautika dan Teknika sebagai salah satu penghasil tenaga kerja di dunia pelayaran diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang diperolehnya. Selama kurun tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 Jurusan ini telah meluluskan Tarunanya sebanyak 1.061 alumni. Selama kurun waktu tersebut belum pernah dilakukan penelusuran lulusan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah Tracer Study yang dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Jurusan Nautika dan Teknika terutama selama kurun 2016 sampai dengan 2021.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari lulusan terkait dengan

"learning dan working experience" yang dialami oleh lulusan guna pengembangan Perguruan Tinggi.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan Tracer Study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah : 1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan. 2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi jurusan. 3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan. 4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Penelusuran lulusan (Tracer Study) adalah salah satu hal strategis yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) Mengetahui stakeholder satisfaction, dalam hal ini lulusan, 2) Mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, 3) Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Membuktikan adanya korelasi antara jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal dengan Nilai Akhir.
2. Membuktikan adanya korelasi antara jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal dengan lama waktu studi.
3. Membuktikan adanya korelasi antara jenis pekerjaan dengan Nilai Akhir.
4. Membuktikan adanya korelasi antara Nilai Akhir dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan.
5. Membuktikan adanya korelasi antara Nilai Akhir dengan gaji awal.
6. Membuktikan adanya korelasi antara lama waktu studi terhadap lama dengan jenis pekerjaan.

7. Membuktikan adanya korelasi antara lama waktu studi terhadap waktu tunggu mendapatkan pekerjaan.
8. Membuktikan adanya korelasi antara lama waktu studi terhadap gaji awal.

### 1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, adalah :

- a. Manfaat bagi Taruna
  - 1) Memberikan wawasan tentang profil alumni Nautika Politeknik Pelayaran Sorong.
  - 2) Meningkatkan semangat belajar dalam mempersiapkan diri menghadapi pasar kerja.
- b. Manfaat bagi Instansi
  - 1) Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di Jurusan Nautika dan Teknik Politeknik Pelayaran Sorong.
  - 2) Sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan di Jurusan Nautika dan Teknik.
  - 3) Sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni

*Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan (Dikti, 2011).

SEARCA (2008:1) menambahkan bahwa studi penelusuran mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia melalui program jangka pendek dan jangka panjang dan menjaga kualitas lulusan yang

berdampak secara individual, institusi maupun negara.

Objek utama studi penelusuran alumni adalah meneliti proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, analisis hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan (Zembere dan Chinyama, 2008:2).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa studi penelusuran adalah studi yang meneliti hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan. Fokus utamanya adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja.

### 2.2 Manfaat Studi Penelitian

Sedangkan SEARCA (2008:1-2) menyebutkan bahwa studi penelusuran bermanfaat untuk memberi gambaran situasi sekarang dan pergerakan karir disaat setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi, sumber data atau dokumen yang memberikan sumbangan pada institusi baik secara nasional maupun regional setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan tinggi, dan memprediksi prospektif aturan masa depan dan sumbangan yang potensial bagi pengembangan visi dan misi perguruan tinggi.

Kerbela, Ranisa dan Desriyeni (2019) Manfaat tracer study adalah sebagai hasil analisis yang diperoleh dari kalangan alumni dengan cara membagikan angket kepada alumni berdasarkan studi yang merekalalui semasa di jenjang perkuliahan. Dari data yang dikumpulkan, akan terlihat bagaimana kemajuan dan kemampuan para kalangan alumni di lapangan kerja, maupun di lingkungan internal dan eksternal.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat studi penelusuran adalah sebagai sumber data yang berguna bagi pengembangan dan evaluasi kurikulum serta mengembangkan visi dan misi perguruan tinggi.

### 2.3 Pengembangan Kurikulum

Dasar dari pengembangan kurikulum adalah adanya evaluasi kurikulum yang telah ada. Tujuan evaluasi kurikulum yaitu mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan, ditinjau dari berbagai aspek. Adapun indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan program. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan acuan dan gambaran program kedepan. (Hamdi, Mohammad Mustafid, 2020).

Purba, Pratiwi Bernadetta, dkk (2021) Kurikulum akan memberikan manfaat yang sangat mendukung kemajuan pendidikan apabila evaluasi kurikulum dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, karena berbagai perubahan yang cepat sebagai dampak dari kebutuhan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 2.4 Jurusan Nautika dan Teknika Politeknik Pelayaran Sorong

Diklat Pelaut – III Pembentukan adalah diklat pembentukan pelaut baru tingkat perwira Ahli Nautika/Ahli Teknika Tingkat – III dengan input peserta didik dari SMA/MAN/SMK maupun lulusan S1. Lama pendidikan akan ditempuh selama 30 bulan termasuk praktek layar atau dengan rincian 3 Semester kuliah di kampus dan 1 tahun praktek layar. Diklat ini mengacu ke standar pelaksanaan diklat pelaut STCW 2010 Regulation II/1 and STCW Code Section A – II/1. Setelah menyelesaikan pendidikannya akan mendapat ijazah laut Ahli Nautika/Ahli Teknika Tingkat – III.

Kurikulum Jurusan Nautika dan Teknika diatur berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya MANusia Perhubungan Nomor PK. 07/BPSDMP – 2016 tentang Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan dan Peningkatan Kompetensi di Bidang Pelayaran.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Variabel dan Desain Penelitian

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang selanjutnya disingkat IPK adalah angka

prestasi akademik taruna/i yang dihitung dari keseluruhan mata kuliah dari semester awal hingga akhir yang sudah diikuti oleh taruna/i.

Lama waktu studi merupakan masa yang diperlukan oleh taruna/i untuk menyelesaikan studi (kuliah). Masa studi dihitung sejak terdaftar menjadi taruna/i sampai dengan ujian akhir (skripsi dan komprehensif)

Jenis pekerjaan merupakan profesi yang dimiliki alumnus kemudian dipetakan berdasarkan kesesuaian dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya selama kuliah.

Lama waktu mendapatkan pekerjaan merupakan masa tunggu alumnus dihitung sejak menyelesaikan masa studi sampai mendapatkan pekerjaan.

Gaji awal adalah pemberian gaji yang diterima pertama kali kerja oleh lulusan.

Kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan yang didapat merupakan profesi yang dimiliki alumnus kemudian dipetakan berdasarkan kesesuaian dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya selama kuliah.

### 3.2 Teknik Pengumpulan

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diujicobakan, telepon dan wawancara secara langsung dengan responden.

#### 1. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner disebarkan kepada seluruh sample penelitian baik secara daring /online melalui google form. Kuisoner sampel penelitian sebanyak 60 responden.

#### 2. Metode wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan dilakukan secara langsung dengan bertatap muka maupun melalui telepon dengan responden yang dilakukan kepada alumnus.

### 3.3 Lokasi Penelitian Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring (online) menggunakan google form,

pada tanggal 30 Juni sampai dengan 30 Juli 2022.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

###### 4.1.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini subyek penelitian adalah alumni jurusan Nautika dan Teknika lulusan tahun masuk 2016 sampai dengan tahun masuk 2021. Data yang didapat mengenai profil alumni Nautika dan Teknika tahun 2016 sampai dengan 2021, berikutnya dilakukan pengkajian.

###### 4.1.2 Data Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif atau Predikat kelulusan.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah. IPK termasuk ke dalam kategori tinggi apabila lebih dari 3.00, kategori sedang apabila memperoleh IPK 2.50 -2.99, dan kategori rendah apabila kurang dari 2,50. Data IPK alumni Jurusan Nautika dan Teknika tahun 2016-2021 menunjukkan hasil bahwa jumlah responden yang memperoleh IPK dalam kategori sedang sebanyak 34 orang (56.7%) dan kategori tinggi sebanyak 26 orang (43,3%).

###### 4.1.3 Data Distribusi Lama Menyelesaikan Studi

Data distribusi lama menyelesaikan dikelompokkan berdasarkan lama menyelesaikan studi. Kategori cepat mengindikasikan bahwa alumnus lulus dalam waktu kurang dari 4 tahun, kategori sedang artinya alumnus menyelesaikan studinya dalam waktu antara 4 - 5 tahun adalah kategori sedang, sedangkan alumnus yang menyelesaikan studi lebih dari 5 tahun masuk dalam kategori lama. Berdasarkan data, diketahui jumlah responden yang menyelesaikan waktu studi dalam kategori lama sebanyak 21 orang (35%) dan kategori waktu sedang sebanyak 39 orang (65%).

###### 4.1.4 Data Distribusi Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Keilmuan

Pada saat pengumpulan data, diperoleh keterangan mengenai jenis pekerjaan alumnus. Profesi yang dimiliki

alumnus kemudian dipetakan berdasarkan kesesuaian dengan bidang keilmuan yang dipelajarinya selama kuliah. Jumlah responden yang memperoleh pekerjaan tidak sesuai dengan bidang keilmuan sebanyak 7 orang (15%) dan kategori memperoleh pekerjaan sesuai bidang keilmuan sebanyak 53 orang (85%). Responden yang bekerja tidak sesuai bidang keilmuan, diantaranya bekerja sebagai wiraswastawan, Karyawan Tata Usaha ataupun ibu rumah tangga.

###### 4.1.5 Data Distribusi antatra Materi di dalam Perkuliahan dengan Bidang Pekerjaan

Data ini dihimpun melalui pertanyaan tertutup kepada responden dengan empat alternatif jawaban. Responden akan menilai secara pribadi mengenai kaitan antara ilmu atau materi yang diperolehnya selama perkuliahan dengan aplikasi di dunia kerja. Dari pengumpulan data diketahui jumlah responden yang menganggap bahwa keterkaitan antara materi yang diperoleh di perkuliahan dengan pekerjaannya dalam tingkatan cukup bermanfaat sebanyak 14 orang (23.3%), cukup berhubungan sebanyak 12 orang (20%), sangat bermanfaat sebanyak 20 orang (33.3%) dan sangat berhubungan sebanyak 14 orang (23,3%).

###### 4.1.5 Data Distribusi Saran dari Alumnus

Selain mencari data yang diperlukan, peneliti juga meminta saran dari responden dengan pertanyaan tertutup yang memiliki empat alternatif jawaban. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah responden yang merasa perlu perbaikan kurikulum di jurusan sebanyak 4 orang (6,7%), perbaikan proses mengajar sebanyak 8 orang (13,3%) dan perlu perbaikan kurikulum maupun proses mengajar sebanyak 48 orang (80%).

#### 4.2 Pembahasan

##### Analisis Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis atau dikaji secara deskriptif. Analisis data tersebut menggunakan

teknik regresi dua prediktor, yang diolah menggunakan SPSS 13.0

a. Hasil hipotesis terhadap hipotesis mayor menunjukkan :

- 1) Ada korelasi antara jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal dengan Indeks Prestasi Kumulatif, sebesar 0,222 dengan nilai  $p < 0,05$ . Artinya terdapat korelasi yang sangat signifikan antara jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal dengan Indeks Prestasi Kumulatif.
- 2) Ada korelasi antara jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal dengan lama waktu studi, sebesar 0.471 dengan nilai  $p < 0.05$ . Artinya, terdapat korelasi antara jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal dengan lama waktu studi.

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)           | 2.821                       | .150       |                           | 18.826 | .000 |
| Lama_Study             | .039                        | .013       | .355                      | 3.051  | .003 |
| Penghasilan            | .005                        | .019       | .030                      | .257   | .798 |
| Materi_Perkuliahan     | .035                        | .023       | .178                      | 1.533  | .131 |
| Waktu_Tunggu_Pekerjaan | .005                        | .019       | .029                      | .245   | .807 |
| Kesesuaian_Pekerjaan   | .047                        | .017       | .329                      | 2.695  | .009 |

a. Dependent Variable: PK

b. Penelitian untuk menjawab hipotesis minor memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Korelasi antara jenis pekerjaan dengan IPK  
Berdasarkan hasil uji korelasi product moment yang menguji hubungan antara pekerjaan dengan IPK menghasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0.005 dengan  $p < 0.05$  artinya ada hubungan positif yang signifikan antara pekerjaan dengan IPK. Dimana IPK sangat menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilih meski kemungkinan ada juga yang akan memilih pekerjaan sesuai keinginannya.
- 2) Korelasi antara IPK dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa ada korelasi yang sangat lemah,

tidak signifikan dan tidak searah antara waktu tunggu dengan IPK (0.005). Artinya jika IPK semakin meningkat maka waktu tunggu semakin pendek.

- 3) Korelasi antara IPK dengan gaji awal.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh ada korelasi yang kuat, signifikan dan searah antara gaji awal dengan IPK (0,005). Artinya jika IPK semakin meningkat maka gaji awal akan semakin meningkat atau lebih baik.

- 4) Korelasi antara lama waktu studi terhadap lama dengan jenis pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisa data menghasilkan korelasi yang cukup kuat, signifikan dan tidak searah antara jenis pekerjaan dan masa studi (-0,134). Artinya jika masa studi semakin lama maka jenis pekerjaan semakin menurun.

- 5) Korelasi antara lama waktu studi terhadap waktu tunggu mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh ditemukan adanya korelasi yang sangat lemah, tidak signifikan dan tidak searah antara waktu tunggu dengan masa studi (0,288). Artinya jika masa studi semakin pendek maka waktu tunggu semakin pendek.

- 6) Korelasi antara lama waktu studi terhadap gaji awal.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh ada korelasi yang cukup kuat, signifikan dan tidak searah antara gaji awal dengan masa studi (-0,039). Artinya jika masa studi semakin lama maka gaji awal semakin menurun.

| Correlations           |                     |       |            |             |                    |                        |                      |
|------------------------|---------------------|-------|------------|-------------|--------------------|------------------------|----------------------|
|                        |                     | IPK   | Lama_Study | Penghasilan | Materi_Perkuliahan | Waktu_Tunggu_Pekerjaan | Kesesuaian_Pekerjaan |
| IPK                    | Pearson Correlation | 1     |            |             |                    |                        |                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     |       | .302*      | -.051       | -.145              | .080                   | .263*                |
|                        | N                   | 65    | 65         | 65          | 65                 | 65                     | 65                   |
| Lama_Study             | Pearson Correlation | .302* | 1          |             |                    |                        |                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .013  |            | -.039       | -.014              | -.063                  | -.134                |
|                        | N                   | 65    | 65         | 65          | 65                 | 65                     | 65                   |
| Penghasilan            | Pearson Correlation | -.051 | -.039      | 1           |                    |                        |                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .688  | .756       |             | .065               | -.079                  | -.233                |
|                        | N                   | 65    | 65         | 65          | 65                 | 65                     | 65                   |
| Materi_Perkuliahan     | Pearson Correlation | -.145 | -.014      | .065        | 1                  |                        |                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .249  | .913       | .607        |                    | .052                   | -.094                |
|                        | N                   | 65    | 65         | 65          | 65                 | 65                     | 65                   |
| Waktu_Tunggu_Pekerjaan | Pearson Correlation | .080  | -.063      | -.079       | .052               | 1                      |                      |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .526  | .617       | .531        | .678               |                        | .203                 |
|                        | N                   | 65    | 65         | 65          | 65                 | 65                     | 65                   |
| Kesesuaian_Pekerjaan   | Pearson Correlation | .263* | -.134      | -.233       | -.094              | .203                   | 1                    |
|                        | Sig. (2-tailed)     | .034  | .288       | .062        | .455               | .105                   |                      |
|                        | N                   | 65    | 65         | 65          | 65                 | 65                     | 65                   |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1 Korelasi antara lama waktu studi terhadap gaji awal.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- 1) Ada korelasi yang sangat signifikan antara IPK dengan jenis pekerjaan, waktu tunggu dan gaji awal. Jenis pekerjaan, waktu tunggu dan gaji awal memberi sumbangan efektif sebesar 18,4% terhadap IPK.
- 2) Ada korelasi yang sangat signifikan antara lama studi dengan jenis pekerjaan, waktu tunggu dan gaji awal. Jenis pekerjaan, waktu tunggu dan gaji awal member sumbangan efektif sebesar 27,1% terhadap lama studi
- 3) Ada korelasi yang signifikan antara IPK dengan jenis pekerjaan.
- 4) Ada korelasi yang signifikan antara IPK dengan waktu tunggu.
- 5) Ada korelasi yang signifikan antara IPK dengan waktu gaji awal.
- 6) Ada korelasi yang signifikan antara lama studi dengan jenis pekerjaan.
- 7) Ada korelasi yang signifikan antara lama studi dengan waktu tunggu.

### 5.2 Saran

#### 1. Bagi Jurusan Nautika dan Teknika

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa 6,7% responden yang merasa perlu perbaikan kurikulum di jurusan, 6,7% responden memerlukan perbaikan proses mengajar dan 86,7% reponden menyatakan bahwa perlu perbaikan kurikulum maupun proses mengajar. Oleh karena itu, disarankan ada perbaikan kurikulum maupun proses

mengajar di Jurusan Nautika dan Teknika Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memetakan isi kurikulum dan pelaksanaan proses mengajar selama ini, sehingga dapat diketahui konten yang harus diperbaiki maupun ditingkatkan untuk mencapai perbaikan kualitas alumnus dan Jurusan Nautika dan Teknika. Selain itu, penelitian jejak alumni sebaiknya dilakukan secara berkala untuk dapat mengetahui perkembangan alumni dan demi perbaikan kualitas kurikulum maupun pengajaran di Jurusan.

#### 2. Bagi Institusi

Penelitian jejak alumni (tracer study) nantinya diharapkan dapat memperkaya data institut terhadap alumnus yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan kurikulum serta pengajaran. Penelitian tidak hanya dilaksanakan di satu jurusan tertentu, melainkan hampir di setiap jurusan. Oleh karena itu, diharapkan institut memiliki acuan terstandar mengenai angket yang akan digunakan oleh setiap peneliti, agar ada keseragaman mengenai hal-hal yang akan dicapai dan ditingkatkan di setiap jurusan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, Mohammad. 2017. *Evaluasi Kurikulum sebagai Kerangka acuan pengembangan Pendidikan Islam*. Gresik : jurnal.stituwjombang.ac.id
- Bahri, Syamsul. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*. Banda Aceh : jurnal.ar-raniry.ac.id
- Fajaryati, Nuryake. Dkk. 2015. *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : journal.uny.ac.id.
- Kerbela, Ranisa dan Desriyeni. 2019. *Penelurusan Informasi Lulusan Program Studi Sastra Indonesia*. Padang : ejournal.unp.ac.id
- Purba, Pratiwi Bernadetta. Dkk. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiawan, B dan Muntaha, A. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi II*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tampil, Yumira Adriani. Dkk. 2017. *Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado*. Manado : ejournal.unsrat.ac.id
- Zembere, S.N. dan Chinyama, MPM. 2008. *The University of Malawi Graduate Tracer Study 1996*. <http://aau.org/studyprogram/notpub>. 24 Maret 2021